

BAB III

GAMBARAN UMUM KJKS BINAMA

A. Latar Belakang Pendirian KJKS BINAMA

KJKS BINAMA didirikan pada tanggal 14 juni 1993 oleh para aktivis muda yang didukung oleh para tokoh masyarakat. Pendirian ini didasarkan pada pemikiran bahwa masih arang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bawah yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil. Untuk itu KJKS BINAMA didirikan dengan semangat tujuan:

- a. Menjadikan KJKS BINAMA sebagai lembaga yang memberi jalan keluar terhadap kendala mudah pengembangan usaha sebagaimana banyak dialami oleh para pengusaha kecil dan menengah.
- b. Menjadi perantara kerjasama antara mereka yang mempunyai simpanan harta tapi tidak bisa melaksanakan usaha di satu pihak dengan para pengusaha yang membutuhkan dana untuk pengembangan.
- c. Menjadi lembaga perintis dalam pengembangan lembaga keuangan swadaya dan swadana dengan sistem syari'ah islam (bagi hasil).

B. Legalitas KJKS BINAMA

Dalam operasionalnya legalitas KJKS BINAMA berbadan Hukum Nomor : 1210 A /BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 oktober 1996 dan telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar dengan Surat Keputusan Menteri

Negara Koperasi dan pengusaha Kecil Menengah Republik Indonesia dengan Nomor : 18PAD/KWK.II/XII/2004 tanggal 3 desember 2004.

C. Visi, Misi, dan Keyakinan Dasar

a. Visi

Menjadi lembaga keuangan islam yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat

b. Misi

Menjadi BMT yang sehat, berkembang, dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usah minimal, dan pengembalian maksimal.

c. Keyakinan Dasar:

Shidiq (benar), *istiqomah* (tekun), *fastabiqul khairat* (berlomba dalam kebajikan), amanah (dapat dipercaya), *ta'awun* (kerjasama)

D. Manfaat dan Sasaran yang Hendak Dicapai KJKS BINAMA

a. Manfaat yang Hendak Dicapai

1. Manfaat Sosial

Terciptanya solidaritas dan kerjasama antara anggota atau nasabah KJKS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.

2. Manfaat Ekonomis

Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah, dan menumbuhkan usaha-usaha yang dapat

memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi ummat Islam.

b. Sasaran yang Hendak Dicapai

1. Sasaran Binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan : asset antara Rp 1.000.000,- sampai dengan Rp 200.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.

2. Sasaran Funding

Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah : individu, lembaga-lembaga donor, BUMN, dan instansi pemerintah.

E. Manajemen dan Personalia KJKS BINAMA

KJKS BINAMA dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistemik, baik dalam mengambil keputusan maupun operasional. Pola pengambilan keputusan manajemen telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur (SISDUR) demikian pula dengan operasionalnya yang meliputi *funding* (penggalangan dana), *lending* (pembiayaan) dan pembukuan.

Operasional KJKS BINAMA didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih professional dan akurat. Sistem ini telah dilakukan di seluruh kantor pelayanan KJKS

BINAMA. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan Performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para nasabah dan binaan.

KJKS BINAMA dikelola secara *full time* dan professional oleh 47 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya. Personalia KJKS BINAMA berkualifikasi pendidikan mulai dari SLTA sampai Sarjana. Selain itu masing-masing personal diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai bidang tugas masing-masing.

F. Sistem dan Produk KJKS BINAMA

Sistem yang digunakan oleh KJKS BINAMA baik dalam produk *funding* (simpanan) maupun *lending* (pembiayaan) adalah dengan sistem Syari'ah (Bagi Hasil). Produk-produk KJKS BINAMA terbagi atas produk pengerahan dana dan produk penyaluran dana kepada para anggota. Produk pengerahan dana yang dirancang khusus atas dasar syari'ah (dengan sistem bagi hasil), terdiri dari beberapa jenis simpanan, antara lain:

❖ **SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)**

Yaitu simpanan *mudharabah* yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat. Bagi hasil keuntungan diberikan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung menambahkan simpanan tersebut.

❖ TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)

Adalah produk simpanan yang merujuk pada konsep *wadiah*. Tujuan pokok tabungan ini adalah sebagai sarana untuk para nasabah mempersiapkan dana untuk ibadah qurban. Proses pencairan hanya dapat dilakukan sekali dalam periode satu tahun hijriyah.

❖ SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Yaitu produk simpanan yang berguna untuk investasi jangka panjang, dengan jangka waktu yang beragam, yaitu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

❖ TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)

Merupakan produk kombinasi dari sistem arisan dan tabungan dengan spesifikasi pada perolehan arisan, dimana setiap peserta yang keluar nomor rekeningnya saat diundi maka ia tidak memiliki kewajiban untuk menyetor lagi pada bulan berikutnya. Keuntungan produk ini dalam pengembangan ekonomi umat adalah perputaran dananya yang jangka panjang.

❖ Sertifikat Modal Penyertaan

Yaitu sertifikat tanda pemilikan penyertaan dana bernominal Rp. 250.000,00 yang akan mendapat bagi hasil atas laba tahunan KJKS BINAMA.

❖ Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Merupakan dana modal atas keanggotaan di tingkat koperasi. Penempatan dana ini memiliki akad *musyarakah* (akad penyertaan) yang

berlaku atasnya segala ketentuan dan resiko penempatan modal pada koperasi.

Sedangkan produk penyaluran dana berupa jenis pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif baik investasi maupun modal kerja adalah produk-produk sebagai berikut:

- ❖ Pembiayaan *Mudharabah*,
- ❖ Pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* (jual beli),
- ❖ Pembiayaan *Al Ijarah* (sewa menyewa)

G. Bidang Garap KJKS BINAMA

Bidang garap KJKS BINAMA adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan;

1. Pemberian Pembiayaan

Jumlah mitra binaan KJKS BINAMA sampai dengan akhir 2009 mencapai kurang lebih 1.601 orang. Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh KJKS BINAMA meliputi: sektor perdagangan, industri kecil dan menengah, dan jasa.

Pengembangan usaha kecil melalui pemberian pembiayaan ini bertujuan untuk memberi jalan keluar bagi para pengusaha binaan KJKS BINAMA yang kesulitan memperoleh tambahan modal sendiri atau berhadapan dengan kesulitan-kesulitan administrasi perbankan dan

besarnya bunga pinjaman dari pihak lain. Dengan diberikannya pinjaman dana maka diharapkan dapat meningkatkan investasi mereka atau meningkatkan volume usaha mereka.

2. Memberi Konsultasi Usaha Dan Manajemen

Untuk meningkatkan usaha para binaan, KJKS BINAMA melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga akan terkontrol dengan efektif.

3. Pengerahan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka KJKS BINAMA berupaya memacu mitranya untuk menabung. Tujuan utamanya konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses *revolving fund* di antara para mitranya. Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan KJKS BINAMA dapat terjamin dan saling tolong-menolong antara mitra. Nasabah yang dananya masih menganggur dapat dimanfaatkan oleh mitra yang lain dengan media perantara KJKS BINAMA. Dalam hal ini KJKS BINAMA sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dan yang belum termanfaatkan.

H. Data Perkembangan Keuangan KJKS BINAMA

Data perkembangan keuangan KJKS BINAMA tahun 2005 – 2009

	2005	2006	2007	2008	2009
Asset	7.573.479.489,91	9.863.869.261,91	14.728.461.784,31	17.406.404.3396,14	19.960.359.626,65
Dana pihak ketiga	6.858.634.734,29	8.860.170.018,92	13.249.360.263,96	15.290.315.372,92	17.554.523.896,48
Modal	586.086.680,00	793.744.249,00	1.085.006.324,00	1.577.303.764,41	2.139.014.140,41
Pembiayaan	6.306.213.943,87	7.880.723.790,87	12.298.148.017,87	14.798.312.089,53	16.777.087.466,87
SHU	164.008.069,64	209.954.993,99	394.095.196,35	538.785.201,81	266.821.589,76